

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Likuiditas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Ratna Hawalia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, Seluruhnya berjumlah 76 perusahaan. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 39 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis sekunder yang diambil dari www.idx.co.id. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan SPSS 26 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara persial (t-test) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, nilai perusahaan

Copyright (c) 2022 Ratna Hawalia

✉ Corresponding author :
Email Address : ratna@gmail.com

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan bagaimana respon pasar terhadap informasi dalam laporan keuangan dalam menentukan harga saham perusahaan. Perdagangan semu akan membuat seolah-olah perusahaan tersebut likuid dan memiliki laba yang besar sehingga mempengaruhi perspektif pasar serta membentuk harga saham baru terhadap transaksi yang dilakukan perusahaan tersebut (Subramanyam 2014).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya pertumbuhan perusahaan diduga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan bagaimana perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi dalam industri yang sama. Menurut Rusiah et al, (2014), Informasi tentang pertumbuhan perusahaan akan

memberi sinyal positif kepada para investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar.

Selain itu, faktor yang diduga dapat menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Rahardjo & Jusriani (2013), Profitabilitas dapat menjadi daya tarik utama bagi pemilik perusahaan terutama bagi pemegang saham karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai maupun dividen saham.

Menurut Kasmir (2016:128), Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek nya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Menurut Agustia (2013), Struktur kepemilikan merupakan faktor yang diduga mampu mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan dapat dibagi menjadi dua yaitu struktur kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan manajerial. Kepemilikan Manajerial yaitu besarnya persentase nilai saham yang ada pada pihak manajemen dibagi dengan total saham yang beredar. Pengukuran skala rasio digunakan dalam variabel ini dan kepemilikan manajerial dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh total modal saham yang beredar.

Menurut Agustia (2013), Kepemilikan institusional adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi, seperti bank, perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan institusi lainnya. Pemegang saham institusional juga memiliki opportunity, resources, dan expertise untuk menganalisis kinerja dan tindakan manajemen. Investor institusional sebagai pemilik sangat berkepentingan untuk membangun reputasi perusahaan.

Menurut Ira Tiara (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2012-2016, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak DER, ROE, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Menurut Siti Wulandari, Endang Masitoh W, Purnama Siddi (2021) dengan judul penelitian pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Yustina Triyani (2019) penelitian tentang Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 mendapatkan hasil tidak terdapat cukup bukti bahwa pertumbuhan perusahaan, likuiditas, struktur modal, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Silvia Indrarini, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu aspek yang menjadikan nilai masa yang akan datang untuk membawa investor baru. Setelah mendapatkan laba perusahaan harus mengambil keputusan untuk membagi laba atau keuntungannya. Faktor yang bisa memengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas. *Profitability ratio* ialah keahlian perusahaan memperoleh keuntungan hubungannya dengan modal sendiri, penjualan dan total aset (Wulandari & Wiksuana, 2017).

Likuiditas dengan arti luas yaitu sebagai keahlian suatu perusahaan menjajikan pekerjaannya untuk membayar utang jangka pendek yang harus secepatnya dibayar. Tingginya tingkat likuiditas bisa memengaruhi orang-orang yang akan menginvestasi modalnya ke sebuah entitas usaha jadi permintaan saham perusahaan dapat mengalami peningkatan juga menghasilkan kenaikan harga saham (I. A. G. D. M. Sari & Sedana, 2020).

Menurut Abdurrahman (2008) dalam Irawan (2015), struktur kepemilikan adalah komposisi pemegang saham dalam suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan jumlah saham yang dimiliki dibagi dengan seluruh jumlah saham yang ada. Proporsi dalam kepemilikan ini akan menentukan jumlah mayoritas dan minoritas kepemilikan saham dalam perusahaan. Jenis dan pola kepemilikan akan berpengaruh terhadap struktur kepemilikan suatu perusahaan. Secara umum, pola kepemilikan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu manajerial dan institusional.

1. Kepemilikan manajerial

Menurut Nurafiati dan Kusumawati (2018) Para pemegang saham yang mempunyai kedudukan di manajemen perusahaan baik sebagai kreditur maupun sebagai dewan komisaris disebut sebagai kepemilikan manajerial. Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial juga dapat diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing masing periode pengamatan.

2. Kepemilikan institusional

Kepemilikan Institusional merupakan tingkat persentase kepemilikan saham oleh pihak diluar manajemen yang secara aktif melakukan monitoring terhadap kinerja. Adanya pemegang saham seperti institusional ownership memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Adanya kepemilikan oleh institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Mekanisme

monitoring tersebut akan menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham (Nur Afiati dan Kusumawati, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis sekunder yang diambil dari www.idx.co.id. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan Sugiyono (2018:13). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan Publikasi yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur dalam website resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:215). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Seluruhnya berjumlah 76 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2018:117) sampel adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan delisting selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang dalam dollar selama periode 2018-2020.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan setiap perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020 penulis telah mengumpulkan beberapa informasi mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, yang diambil dari www.idx.co.id dengan pendekatan kuantitatif diperoleh analisis yang lengkap dan akurat dan menggunakan SPSS 26.

Hasil Uji Kualitas Data

Statistik Deskriptif

statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel dalam penelitian serta memberikan deskripsi masing-masing variabel yang digunakan.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pertumbuhan perusahaan (x1)	116	.00	18413.24	1311.5634	2912.75361
profitabilitas (x2)	116	.05	.93	.3113	.16210
likuiditas (x3)	116	.04	29.28	1.8662	2.76842
institusional (x4)	117	.36	2.15	.7738	.21184
manajerial (x5)	117	.13	.94	.3612	.17970
nilai perusahaan (y)	116	.00	848.70	35.0965	125.81498
Valid N (listwise)	115				

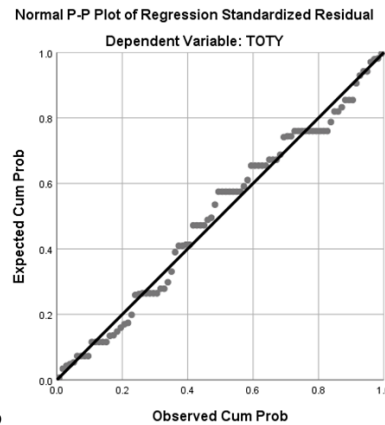
Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel likuiditas sebesar 0,848,70 sedangkan yang terendah berada pada variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,018. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel nilai perusahaan sebesar 57,74 sedangkan yang terendah berada pada variabel 0,16.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau kedua-duanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghazali (2020) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar dibawah, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber : Hasil olah data,2022

Pada grafik normal plot terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa data terdistribusi normal atau layak dianalisis lebih lanjut.

Kemudian, digunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah benar data berdistribusi normal. Diperoleh hasil nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai error terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandar
dized
Residual

N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	98541.02936440
Most Extreme Differences	Absolute	.433
	Positive	.433
	Negative	-.374
Test Statistic		.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 berarti di atas dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai tolerance >0,1 (Ghozali, 2013).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	115.020	52.564		2.188	.031		
	Pertumbuhan Perusahaan (x1)	.020	.004	.455	4.690	.000	.776	1.289
	profitabilitas (x2)	-24.005	67.502	-.031	-.356	.723	.966	1.035
	likuiditas (x3)	-11.797	4.380	-.260	-2.694	.008	.785	1.274
	kepemilikan institusional (x4)	-100.145	51.311	-.169	-1.952	.054	.976	1.024
	kepemilikan manajerial (x5)	3.387	59.881	.005	.057	.955	.997	1.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai VIF tidak melebihi angka 10 dan nilai Tolerance lebih dari angka 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas, maka model regresi yang ada layak untuk digunakan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.206	.169	1.151

a. Predictors: (Constant), kepemilikan manajerial_x5, profitabilitas_x2, likuiditas_x3, kepemilikan institusional_x4, pertumbuhan perusahaan_x1

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai DW adalah 1,151 dan berdasarkan table Durbin-Watson, didapatkan nilai DU untuk sampel sebanyak 39 dan variabel independent sebanyak 5 variabel adalah 1,137. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dibentuk $1,137 < 1,151 < 1,151 < 4-1137$. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut lolos dari gejala autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu 71 72 pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	115.020	52.564		2.188	.031		
	pertumbuhan perusahaan(x1)	.020	.004	.455	4.690	.000	.776	1.289
	profitabilitas(x2)	-24.005	67.502	-.031	-.356	.723	.966	1.035

likuiditas(x3)	-11.797	4.380	-0.260	-2.694	.008	.785	1.274
kepemilikan institusional(x4)	-100.145	51.311	-0.169	-1.952	.054	.976	1.024
kepemilikan manajerial (x5)	3.387	59.881	.005	.057	.955	.997	1.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -115.020 + 0,020 X_1 - 0,24.005 X_2 - 0,11.797 X_3 - 0,100.145 X_4 + 0,3.387 X_5$$

Interpretasi:

1. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -115.020. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan di anggap konstan (0) maka besarnya nilai ROA sebesar - 115.020.
2. Koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan bernilai sebesar 0,020 hal ini menunjukkan apabila variabel perputaran kas naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel nilai perusahaan naik sebesar 0,020.
3. Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai sebesar -0,24.005 hal ini menunjukkan apabila variabel perputaran piutang turun sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel nilai perusahaan turun sebesar -0,24.005.
4. Koefisien regresi variabel likuiditas bernilai sebesar -0,11.797 hal ini menunjukkan apabila variabel perputaran persediaan turun sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel ROA turun sebesar 0,11.797.
5. Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional bernilai sebesar -0,100.145 hal ini menunjukkan apabila variabel kepemilikan institusional turun sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel nilai perusahaan turun sebesar -0,100.145.
6. Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial bernilai sebesar 0,3.387 hal ini menunjukkan apabila variabel ukuran perusahaan tetap naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel nilai perusahaan naik sebesar 0,3.387.

Uji R² (Determinasi)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.206	.169	115.14975

c. Predictors: (Constant), kepemilikan manajerial_x5, profitabilitas_x2, likuiditas_x3, kepemilikan institusional_x4, pertumbuhan perusahaan_x1

d. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 20,6%. Sedangkan 79,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independent terhadap variabel dependen memiliki pengaruh secara bersama-sama (Ghozali, 2013)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.071	5	.011	7.610	.000 ^b
	Residual	.044	110	.001		
	Total	.065	115			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), kepemilikan manajerial (x5), profitabilitas (x2), jumlah likuiditas (x3), kepemilikan institusional (x4), pertumbuhan perusahaan (x1)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa uji simultan menunjukkan F hitung sebesar 7,610 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari pada 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria uji t dalam penelitian ini adalah dengan melihat besarnya nilai signifikannya yaitu 0,05 (Ghozali, 2013).

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-115.020	52.564		2.188	.031		
	pertumbuhan perusahaan(x1)	.020	.004	.455	4.690	.000	.776	1.289
	profitabilitas (x2)	-24.005	67.502	-.031	-.356	.723	.966	1.035
	likuiditas (x3)	-11.797	4.380	-.260	-2.694	.008	.785	1.274
	kepemilikan institusi onal(x4)	-100.145	51.311	-.169	-1.952	.054	.976	1.024
	kepemilikan manajerial (x5)	3.387	59.881	.005	.057	.955	.997	1.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Hipotesis 1: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di BEI. Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran signifikan untuk variabel pertumbuhan perusahaan adalah $1,289 > 0,05$. Selain itu uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $4.690 > t_{tabel} 2,03011$. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis.

Hipotesis 2: Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di BEI. Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran signifikan untuk variabel profitabilitas adalah $1.035 > 0,05$. Selain itu uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $-0.356 > t_{tabel} 2,03011$. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis.

Hipotesis 3: likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di BEI. Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran signifikan untuk variabel likuiditas adalah $1.274 > 0,05$. Selain itu uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $-1.274 < t_{tabel} 2,03011$. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis.

Hipotesis 4: struktur kepemilikan institusional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di BEI. Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran signifikan untuk variabel kepemilikan institusional adalah $1.024 > 0,05$. Selain itu uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $-1.952 < t_{tabel} 2,03011$. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis.

Hipotesis 5: struktur kepemilikan manajerial berpengaruh secara negative terhadap nilai perusahaan.

kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di BEI. Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran signifikan untuk variabel kepemilikan manajerial adalah $1.003 > 0,05$. Selain itu uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $.057 < t_{tabel} 2,03011$. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis.

Hipotesis 6: pertumbuhan perusahaan, profitabilita, likuiditas dan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini terlihat dari nilai pertumbuhan perusahaan diatas 0.05 yaitu sebesar 1.289. profitabilitas diatas 0.05 yaitu sebesar 1.035. likuiditas di diatas 0.05 yaitu sebesar 1.274. kepemilikan institusional di diatas 0.05 yaitu sebesar 1.024. dan struktur kepemilikan manajerial di diatas 0.05 yaitu sebesar 1.003.

SIMPULAN

Penelitian yang berjudul pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri bahan dan pangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap variabel terikat nilai perusahaan.

Referensi :

- DESRYADI RAHMATULLAH, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2).
- Erawati, L., & Dewi, A. S. (2015). *Intervening Dan Pengaruh Struktur Modal*.
- Fardiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal VARIAN*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.30812/varian.v1i2.70>
- Fajariyah, Z., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 259–270. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.474>
- Febrianti, D., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 201–219.
- Isnawati, F. N., & Widjajanti, K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 71. <https://doi.org/10.26623/jreb.v12i1.1528>
- Mandjar, Yustina Triyani, S. L. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 55–72. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.497>
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2730>
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM) Volume*, 18(2), 71–81.
- Profitabilitas, D. A. N., Nilai, T., & Utama, A. A. G. S. (2009). Dhani. *Dictionary of Gems and Gemology*, 2(1), 245–245. https://doi.org/10.1007/978-3-540-72816-0_6068
- Rai Prastuti, N., & Merta Sudiartha, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- Rivandi, M. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan High Profile di BEI. *Akuntabilitas*, 13(2), 205–220. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.17336>
- Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Heny, R. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>
- enerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesepuluh. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, Teddy. 2007. Pengaruh Struktur Modal terhadap Produktivitas Aktiva, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Arthavidya Jurnal Ekonomi*, Tahun 8, Nomor 2, Hal. 201. Juni 2007.

- Danise, Dickins and Robert, Houmes. 2009. Revisiting The Relationship Between Insider Ownership And Performance, *Journal of Business and Economic Studies*. Vol. 15, No. 2. East Carolina University-Jacksonville University.
- Dhani, Isabella Permata dan A.A Gde Satia Utama. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 2 No. 1.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. [11] Fau, Nia Rositawati dan Lina Nur Hidayati. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* Vol. 4 Edisi IV.
- Febriana, E., Djumahir dan Achmad Helmy Djawahir. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 21, Nomor 2, Oktober 2016*.
- Gujarati, Damodar N. dan Porter, Dawin C. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 1. Edisi ke 5. Terjemahan Eugenia Mardanugraha, Sita Wardhani, dan Carlos Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. [15] Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Helfert, E.A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Universitas Negeri Padang* Vol 2, No. 02.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober 2013.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: Grasindo.
- Hidayati, Eva Eko. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 19, No. 2.
- Husnan, 1998, *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (keputusan jangka panjang)*, Buku 1, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S., 2000. *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang*. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, M. A, Mothersbaugh, D. L., Beatty, S.E. 2000. Switching barriers and repurchase intentions in services. *Journal of Retailing*, page 259-274.
- Kallapur, S. & Trombley, M. A. 1999. The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 26 (3) & (4), 505-519.
- Keown. 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Edisi 9. Indeks. Jakarta.